

Cerita Muda

Atika Tegar Imawati

Rutinitas gadis itu tiap sore selama lima hari ini memandang lepas ke arah Samudera Hindia. Usai Asar duduk beralaskan sandal, menatap debur ombak yang berkejaran. Hanya itu yang dilakukan hingga Maghrib tiba.

"APA yang kau lihat, Pras?" Pertanyaan Jaka menginterupsi pendengaranku. aku tak menjawab, penglihatanku sepenuhnya fokus pada gadis itu.

"Oh! Rupanya itu. Cantik. Pras, coba kau samperin dia, bolehlah ajak kenalan."

"Mana bisa? Lima belas menit lagi aku ada janji bertemu juragan Sudar, tengkulak ikan yang akan mengambil ikan dariku. Bukankah katamu dia selalu membeli dengan harga lebih tinggi dari tengkulak lain?"

"Dan kau akan menyia-nyiakan kesempatan itu?" Jaka menunjuk gadis itu dengan dagunya. Aku terdiam sejenak, rugi juga kalau disia-siakan.

"Pergilah, biar aku yang urus juragan Sudar. Harga yang kau mau lebih tinggi seribu rupiah per ekor, kan?"

DENGAN percaya diri, aku mengajaknya berkenalan. Percakapan mudah sekali mengalir. Dalam hitungan menit, aku berhasil mengetahui penyebab alasan di balik kegiatan lawan jenis di sampingnya tiap sore: putus cinta. Ini kesempatan. Kapan lagi berkenan dengan perempuan semolek Ratih?

Setelah Ratih pulang, aku bergegas kembali. Kulihat Jaka tengah duduk di atas cooler box sembari menghisap



ILUSTRASI JOS

batang tembakau. "Bagaimana Pras? Seperti apa hari ini? Gadis cantik bisa kau dekati, kontrak ikan berhasil ditandatangani." "Dapat harga berapa? Jangan kecewakan aku." "Tenang. Kau meminta seribu rupiah lebih tinggi kan? Itu yang kau minta dan bisa aku penuhi. Tadi aku nego lebih mahal seribu lima ratus, juragan bersedia." Kuperlihatkan ikan yang segar-segar itu. Lima ratusnya biarlah utukku, anggap harga negosiasi." "Aku mengangguk, tak masalah, tok selisih 1000 rupiah tiap ekor itu sudah lebih dari keuntungan yang biasanya kudapatkan jika menjual ke tengkulak lain." "Dia minta sistem ngalpy-nyaur minguang untuk jual-beli ikannya. Jadi, juragan Sudar akan mengambil ikan selama seminggu dan pembayarannya dirapel lalu ambil lagi. Begitu seterusnya. Kau tak keberatan kan? Lagipula beliau membeli dengan harga lebih tinggi dari yang lain. Oiya, tadi dia sudah mengambil satu kuintal ikan, khusus kali ini dibayar kontan. Cek saja di rekeningmu." "Sejujurnya, aku sedikit tak sepekat dengan sistem yang telah disepakati Jaka dan juragan Sudar. Tapi, bagaimana lagi? Tak apalah, toh dibeli dengan harga lebih tinggi." "Hari berikutnya hingga beberapa hari kemudian aku kembali bersua dan mengobrol dengan Ratih. Transaksi jual beli ikan tiap sore dengan juragan Sudar kuserahkan pada Jaka untuk mengurusnya. Kegembiraan yang aku rasakan ternyata tidak bertahan lama. Kemarin dan sore ini, aku tidak lagi melihat Ratih. Begitu pula dengan juragan Sudar yang tidak ke pantai mengambil ikan, darah tingginya kumat, kata Jaka. Padahal hari ini kedelapan juragan Sudar mengambil ikan dan hari jatuh tempo pembayaran ikan seminggu belakangan. Modalku juga semakin menipis jika digunakan menalangi piutang ikan bernhari-hari.

Cemas meliputi benakku memikirkan berbagai kemungkinan atas nasib kuintalkuintal ikan yang telah dibawa juragan Sudar sebelumnya.

Matahari mulai meninggi sedangkan batang hidung Jaka belum tampak sejak pagi. Aku mulai merasa ada yang janggal. Aku menelepon Jaka tetapi nomor tidak aktif!

"Kasiannya kau Pras. Setiap hari hanya bergumul dengan

ikan-ikan. Contohnya Jaka, kulihat tadi pagi dia pergi bersama gadis. Pintar juga dia menggaet gadis yang kesepian itu, seminggu kutinggal mudik dia sudah pandai bawa gadis. Sesekalilah dirimu juga begitu." "Suara Mbak Yam memecah kepanikanku.

"Gadis kesepian?" "Iya, gadis yang sering duduk di dekat batu sambil menunggu sunset."

Aku mencerna percakapan. Bukankah itu Ratih? Jaka dan Ratih?

"Pras, hati-hati ya bila terima kontrak jual ikan dengan tengkulak baru. Jangan asal percaya apalagi jika dia berjanji membeli dengan harga lebih tinggi dari umumnya. Mbak Mirah kemarin abis ketipu sama penipu yang ngaku-ngaku juragan. Berton-ton ikannya ilang, diiming-imingi bayar rapelan. Untung masih ada surat perjanjiannya dan mau dipolisikan," kata Mbak Yam.

Aku menyadari situasi. Permasalahanku berusaha menghirup oksigen sekuatkuatnya. ■

Atika Tegar Imawati :
Mahasiswi PKN Stan Jakarta.
Tinggal di Dageran Palbapang Bantul Yogyakarta.

JEJARING #SELASASASTRA

Sepuluh Tahun Gairahkan Sastra Bantul

TAK terasa gerakan literasi #SelasaSastra berusia 10 tahun. Mengenang sekaligus sebagai ungkapan syukur, digelar acara 10 Jam Livestreaming Pagelaran Sastra di Pendapa Manggala Parasamya II Pemdab Bantul, Kamis 1 Februari 2024. Acara yang disiarkan langsung di YouTube kanal Bang Tedi Way, berlangsung dari jam 10.00 hingga pukul 22.00.

Puluhan sastrawan, seniman dan pelajar SMP dan SMA di Bantul terlibat di acara ini. Acaranya meliputi baca puisi/cerpen/gurit, lagu puisi, obrolan sastra, *happening art*, teater.

Yang hadir dan tampil antara lain Satmoko Budi Santosa, Nunung Deni Puspitasari, R Toto Sugiarto, Otok Bima Sidharta, Daru Maheldaswara, Choen Supriyatmi, Novi Indrastuti, Ikun Sri Kuncoro, Dedet Setiadi, Ana Ratri, Budi Parikesit, Nur Iswantara, Fajar Suharno, Yupi.

"Acara ini merupakan pengungkapan syukur telah berproses karya sastra selama 10 tahun, membangun apresiasi sastra bersama jejering anak muda di Yogyakarta dan sekitarnya," kata Tedi Kusyairi, pendiri #SelasaSastra.

Sebanyak 50 komunitas mendukung acara ini. Antara lain Sastra Alas Purwo, Sastra Kla-X, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta, Sastra Al Imdad, Sastra Pleret, Sastra Mangir, Komatera, Paguyuban Teater Bantul, Pasbuja Kawi Merapi, Teater Amarta, Kompensasi, Sabu, Komunitas Pendongeng Bantul, Komunitas Sastra Bantul, Pena Kartika, Sekolah Puisi, Komunitas Sastra-ku.

Jejaring #SelasaSastra lahir pada 1 Februari 2014. Berawal obrolan angkringan pinggir jalan sekumpulan anak muda yang suka membaca karya sastra. Kemudian hadir sastrawan yang tinggal di Bantul, Satmoko Budi Santosa, memberi pemantik kebergaitan selanjut #SelasaSastra. Membahas novel karyanya berjudul *Rahim Tipitan*.

Tedi menggelar teman-teman pecinta sastra tampil membacakan karya sastra di acara tersebut. "Setelah itu, kegiatan #SelasaSastra berlanjut dari desa ke desa, kampung-kampung, sekolah, kafe-kafe. Kegiatan sastra itu kami unggah di YouTube. Berjalan hingga sekarang,"

terang warga Pajangan Bantul itu.

Ditambahkan Tedi, awalnya kegiatan dilaksanakan hari Selasa. "Namun kini sudah menjadi gerakan literasi sastra, sehingga tidak lagi harus Selasa, dan tidak hanya di Bantul. Kadang pelaksanaannya juga pagi hari," tambah Tedi.

Telah menapaki usia 10 tahun hal mem-bahagiakan bagi Tedi dan kawan-kawan. Kegiatan #SelasaSastra berkontribusi nyata terhadap kancah sastra di Yogyakarta. Banyak pelajar dan mahasiswa yang akhirnya serius mendalami sastra setelah terlibat di #SelasaSastra. Totalitas Tedi menggerakkan sastra tanpa pretensi tercatat dan diapresiasi banyak pihak. Tak berlebihan bila Tedi mendapatkan penghargaan Seniman/Budayawan dari Pemerintah Kabupaten Bantul 2023.

Penghargaan tak membuat Tedi puas diri. Bertekad meneruskan dan mengoptimalkan #SelasaSastra. "Ke depan #SelasaSastra bisa lebih meningkatkan apresiasi sastra baik secara kualitas dan kuantitas, makin banyak jejaring komunitas apresiasi sastra dari kalangan anak muda, dan kemudian bisa meningkatkan *value* sastra baik dalam hal konten materi maupun hasil ekonomikal. Sehingga sastra yang mengolah rasa humanisme bisa berimbas pada kehidupan manusia," tandas Tedi.

Peringatan 10 tahun #SelasaSastra juga peluncuran Sastrawan Komunitas Sastra 2024. Kegiatan sastra yang akan dilakukan Tedi dan teman-teman.

"Sebagai salah satu bagian agenda Temu Karya Sastra Daulat Sastra Yogya. Kegiatannya antara lain workshop, lomba, pementasan dan sambang komunitas," ujar Tedi. (Latief-f)



Tedi Kusyairi (kiri) bersama sastrawan Satmoko Budi Santosa di acara 10 Tahun #SelasaSastra.

KR-Istimedia

UAD WISUDA 1.481 LULUSAN

'Softskill' dan 'Hardskill' Jadi Keharusan



KR-Istimedia

Prof Sunardi MT PhD mewisuda lulusan.

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mewisuda 1.481 lulusan di Jogja Expo Center (JEC), Jalan Raya Janti, Kapanewon Banguntapan, Bantul, Sabtu (3/2). Wisuda Sarjana Terapan, Sarjana dan Magister periode II Tahun Akademik 2023/2024 dipimpin Ketua Senat UAD Prof Dr Dwi Sulisworo MT. Hadir dan memberi sambutan Dr Ir Paristiyanti Nurwadani MP (Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah). Pidato wisuda disampaikan Prof Dr Sunardi PhD (Wakil Rektor Bidang Akademik UAD).

Prof Sunardi mengatakan, wisuda peristiwa bersejarah sekaligus pijakan baru melangkah dengan segala optimisme. Ada 3 pesan bagi wisudawan. Pertama, jadi wisudawan tugas baru justru menunggu, mengamalkan ilmu pengetahuan dengan inovatif dan mandiri. Kedua, melepas ketergantungan dengan orang tua dengan cara bekerja, beradaptasi dengan perubahan. Ketiga, menjadi alumni yang membanggakan. "Ketiganya sesuai visi-misi UAD, unggul, inovatif dan Islami," ujarnya.

Sedangkan Dr Ir Paristiyanti Nurwadani MP dari Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dalam sambutan antara lain mengatakan, dalam era perubahan saat memasuki dunia kerja tidak ditanyakan ijazah, justru yang ditanyakan sertifikat kompetensi. Untuk itulah memiliki softskill dan hardskill sebagai keharusan di era industri dan digitalisasi. "Era daya saing dan digitalisasi bekalnya softskill, softskill dan sofskill," tuturnya.

Diingatkan Paristiyanti, jadi wisudawan tetaplah menjadi pembelajar sejati, yakni belajar sepanjang hayat. "Sekarang ini era digitalisasi kemampuan beradaptasi dengan hardskill dan softskill. Big data, AI punya skill/kompetensi tersebut," tambahnya. Tahun 2024 - 2030, ada 20 juta orang kehilangan pekerjaan, tetapi tersedia 25 juta lowongan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan digitalisasi, AI, Cyber Security, kompetensi-kompetensi era digital baru harus dikuasai. "Itulah tuntutan dunia kerja, lulusan PT harus menyesuaikan. Kami yakin, UAD dengan predikat Unggul sudah membekali lulusan dengan secara adatatif dan inovatif." tandasnya. (Jay)-f

AHOK MUNDUR DARI PERTAMINA

Ganjar: Ini Soal Integritas

JAKARTA (KR) - Calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo berterima kasih atas dukungan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok usai mundurkan diri sebagai komisaris utama PT Pertamina (Persero) untuk fokus mendukung dirinya dan calon wakil presiden Mahfud MD.

Ganjar juga mengaku langsung menghubungi Ahok melalui aplikasi pesan WhatsApp usai mendapatkan kabar mundurnya mantan gubernur DKI Jakarta itu dari Pertamina. "Saya terima kasih. Saya langsung WA dia, Hok, lu dah mundur? Udah, udah, sekarang; gitu katanya," kata Ganjar di kawasan Setiabudi, Jakarta, Sabtu (3/2).

Ganjar kemudian mengajak Ahok untuk menghadiri kampanye akbar Ganjar-Mahfud di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Sabtu. "Baik, besok ikut ke GBK, gitu. Lu udah siap, ya, kampanye bawa saya? Udah. Ini kesempatan kita, Njar. Jangan-jangan kita bisa berkontribusi pada bangsa dan negara dengan usia-usia kita ini kesempatan terakhir. Kata dia gitu," jelas Ganjar menirukan percakapannya dengan Ahok.

Sementara itu, mantan gubernur Jawa Tengah itu mengatakan mundurnya Ahok dari Pertamina merupakan pilihan baik. "Ini soal integritas, soal etika, agar tidak terjadi conflict of interest (konflik kepentingan) atau mungkin juga penyalahgunaan kewenangan. Maka, pilihan itu menjadi pilihan yang baik. Kami sangat hor-

mat betul sama kawan-kawan ini. Mereka punya etika, mereka tidak mau ada konflik, dan mereka memilih jalur tidak mudah," kata Ganjar.

Sebelumnya, melalui unggahan di akun media sosial miliknya, Jumat (2/2), Ahok menyampaikan pernyataan pengunduran dirinya sebagai komisaris utama PT Pertamina (Persero). Dalam unggahan tersebut, Ahok memperlihatkan surat dengan logo PT Pertamina.

"Unggahan ini merupakan bukti tanda terima surat pengunduran diri saya sebagai komisaris utama PT Pertamina (Persero), yang saya serahkan hari ini, 2 Februari 2024," tulis Ahok dalam unggahan tersebut. Ahok menyebutkan pengunduran dirinya itu terkait dengan dukungan politiknya terhadap pasangan calon nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD. "Hal ini agar tidak ada lagi kebingungan terkait arah politik saya," ujar Ahok.

Komisir Pemilihan Umum (KPU) RI telah menetapkan tiga peserta Pilpres 2024, yakni pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar nomor urut 1, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka nomor urut 2, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD nomor urut 3. Masa kampanye Pemilu 2024 berlangsung mulai 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Setelah masa kampanye, ada masa tenang pada 11-13 Februari 2024. Kemudian, jadwal pemungutan suara berlangsung serentak pada 14 Februari 2024. (Ogi/Ant)-f

DAPAT DUKUNGAN ALUMNI PONPES GONTOR

Anies Mengaku Jadi Energi Positif

JAKARTA (KR) - Calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan menyebut dukungan Keluarga Besar Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi energi positif untuk mengemban amanah dalam menyelesaikan masalah kebangsaan. "Kami menerima ini sebagai amanah, sebagai kepercayaan, mohon didoakan agar bisa istikamah, bisa menjalankan amanah ini dengan baik dengan ikhlas," kata Anies dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Sabtu (3/2).

Anies yang memiliki latar belakang sebagai santri itu mengucapkan terima kasih atas dukungan dari alumni Ponpes Gontor tersebut. Dia pun meminta bimbingan dan nasihat untuk bisa menjalankan amanah dalam menjalani kontes Pemilu 2024, karena pesantren tersebut memiliki ideologi dan militansi yang kuat.

"Saya ucapkan terima kasih. Saya

merasa bersyukur sekali bahwa beban dan tanggung jawab yang dibebankan ke pundak kami dibantu, diemban oleh kiai semua," kata Anies.

Sementara itu, calon wakil presiden nomor urut 1 Muhaimin Iskandar mengaku sangat kagum dengan Pondok Pesantren Gontor yang telah melahirkan alumni yang berperan besar di kehidupan masyarakat. Menurutnya, ilmu kurikulum yang diajarkan di Ponpes Gontor menjadi modal kuat bagi para alumninya untuk berperan di kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara; termasuk nilai-nilai keberanian, kejujuran, dan keikhlasan dalam berjuang menegakkan kebenaran.

"Sebagai santri yang pernah, meskipun tidak lama digembleng di Pondok Modern Gontor, saya amat sangat terharu bangga, bersyukur dan terima kasih, terima kasih yang setinggi-tingginya," kata pria yang akrab disapa

Cak Imin tersebut.

Sebelumnya, berdasarkan rilis dari Kedepuitan Media dan Komunikasi Tim Nasional (Timnas) Pemenangan Anies-Muhaimin (AMIN), Jumat (2/2), Keluarga Besar Ikatan Alumni Pondok Modern Gontor (IKPM) se-Indonesia bersama forum-forum alumni Gontor mendeklarasikan dukungan mereka untuk pasangan calon (AMIN) memenangi Pilpres 2024.

Deklarasi itu dilakukan oleh para ketua IKPM Cabang Gontor se-Indonesia, Forum Pesantren Alumni Gontor (FPAG) yang menaungi 1200 pesantren Alumni Gontor se-Indonesia, Forum Muballighin Alumni Gontor (FMAG), Forum Bisnis (FORBIS) Kumpulan Pengusaha Alumni Gontor, Forum Olahragawan (FORDA) Alumni Gontor, serta Forum Pekerja Seni (ForCreator) Alumni Gontor. (Ogi/Ant)-f

PRABOWO BERJANJI

Lindungi Mereka yang Tidak Memilihnya

JAKARTA (KR) - Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto menyatakan keinginan dan kesiapan dirinya untuk menjadi presiden bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk bagi masyarakat yang tidak memilih dirinya di Pilpres 2024.

"Saya ingin menjadi presiden untuk seluruh rakyat Indonesia, termasuk yang tidak memilih saya, dan termasuk mereka-mereka yang mungkin belum percaya dengan saya," kata Prabowo pada acara Syukuran Menyambut Tahun Baru Naga Kayu yang digelar Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Komite Tiongkok di Pantjoran Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta, Jumat malam (2/2).

Dia berulang kali menegaskan komitmennya untuk menjadi presiden bagi seluruh rakyat Indonesia jika menerima mandat dari masyarakat dan memenangkan pilpres. "Dua belas hari lagi kita akan melaksanakan pemilihan presiden dan wakil rakyat. Saya berkali-kali mengata-

kan, saya bertekad manakala saya menerima mandat dari rakyat Indonesia, saya akan menjadi presiden untuk seluruh rakyat Indonesia," ucap Prabowo.

Dia pun menyatakan niatnya untuk memberikan perhatian, perlindungan, dan pelayanan kepada semua lapisan masyarakat di Tanah Air. Menteri pertahanan itu juga menekankan bahwa sudah menjadi tekadnya sejak masa muda untuk menjaga dan membela seluruh rakyat Indonesia.

Prabowo mengaku dia telah bersumpah saat menjadi prajurit TNI untuk melindungi rakyat dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote, tanpa memandang suku, agama, ras, atau kelompok etnis. "Semua suku, semua agama, semua ras, hingga kelompok etnis akan saya bela dan lindungi. Itu adalah sumpah saya. Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi satu," tegas Prabowo. (Ant/Ogi)-f